

Pengenalan Metode Tilawati pada Jama'ah Pengajian Musholla Nurul Iman**Untung Nopriansyah¹⁾, Noor Afifah²⁾, Irani Agustina³⁾, Asyrofal Adyan⁴⁾, Ananda Hidayat⁵⁾**^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia
e-mail: untung.nopri@radenintan.id*Received: 6 September 2023 Accepted: 13 April 2024 Final proof: 30 April 2024***Abstrak**

Artikel ini memuat hasil penelitian pada masa pengabdian kepada masyarakat di desa Mekar Sari Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji, Provinsi Lampung. Berdasarkan hasil observasi ketika mengikuti kegiatan pengajian rutin musholla Nurul Iman, terdapat beberapa masalah dan salah satunya adalah kurangnya minat belajar dan membaca Al-Qur'an oleh ibu-ibu di desa Mekar Sari menjadi salah satu masalah yang menjadi fokus pengabdian artikel ini. Penggunaan metode yang kurang tepat dalam suatu pembelajaran dapat menyebabkan hasil pembelajaran menjadi kurang optimal. Penerapan metode tilawati menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan motivasi dan kemampuan ibu-ibu dalam membaca Al-Qur'an. Prinsip pengajaran Al-Qur'an menggunakan metode tilawati yaitu diajarkan secara praktis dengan menggunakan lagu rost, diajarkan secara klasikal, diajarkan secara berkelompok dengan teknik baca simak menggunakan Al-Qur'an. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode tilawati pada jama'ah pengajian musholla Nurul Iman memberikan pengaruh perubahan kemampuan ibu-ibu dalam membaca Al-Qur'an. Faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tilawati dipengaruhi oleh teknis dan kondisi lapangan, maupun kondisi jama'ah pengajian. Dari hal tersebut diharapkan minat dan kemampuan para ibu-ibu jama'ah pengajian musholla Nurul Iman dapat meningkat sehingga hasil pembelajaran lebih efektif dan berkualitas.

Kata Kunci: Desa Mekar Sari, Pemberdayaan Masyarakat, Metode Tilawati**Abstract**

This article contains the results of research during the community service period in Mekar Sari Village, Tanjung Raya District, Mesuji Regency, Lampung Province. Based on the results of observations when participating in the routine recitation activities of the Nurul Iman prayer room, there are several problems and one of them is the lack of interest in learning and reading the Koran by mothers in Mekar Sari village which is one of the problems that is the focus of this article's research. The use of inappropriate methods in a lesson can cause learning outcomes to be less than optimal. The application of the tilawati method is an alternative in increasing the motivation and ability of mothers to read the Qur'an. The principle of teaching the Qur'an using the tilawati method is that it is taught practically using the rost song, taught in a classical manner, taught in groups with reading and listening techniques using the Al-Qur'an. The implementation of Al-Qur'an learning using the tilawati method in the prayer congregation of the Nurul Iman musholla has had the effect of changing the ability of mothers to read the Al-Qur'an. Supporting factors and inhibiting factors for learning the Qur'an with the tilawati method are influenced by technical and field conditions, as well as the conditions of the recitation congregation. From this it is hoped that the interest and ability of the women in the prayer congregation at the Nurul Iman prayer room can increase so that learning outcomes are more effective and of good quality.

Key Word: *Mekar Sari Village, Community Empowerment, Tilawati Method*

PENDAHULUAN

Salah satu daerah yang menjadi lokasi KKN Tematik tahun 2023 ini adalah Desa Mekar Sari, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Mesuji, Provinsi Lampung. Desa Mekar Sari memiliki jumlah kepala keluarga (KK) sebanyak 558 dengan jumlah penduduk sebanyak 1.905 jiwa dengan kelompok laki-laki sebanyak 961 jiwa dan kelompok perempuan sebanyak 944 jiwa. Setelah melakukan observasi dalam bidang keagamaan pada pengajian musholla Nurul Iman di minggu pertama, terdapat beberapa masalah yang di temui pada pengajian musholla Nurul Iman. Salah satu masalah tersebut ialah kurangnya minat dan kemampuan ibu-ibu dalam belajar dan membaca Al-Qur'an. Hal tersebut terbukti setelah melakukan tes baca Al-Qur'an kepada ibu-ibu dan hasilnya hampir 70% dari beliau-beliau belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Berdasarkan analisis permasalahan yang telah dipaparkan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang menjadi dasar terhadap permasalahan pendidikan keagamaan pada pengajian musholla Nurul Iman di Desa Mekar Sari. Pertama, kurangnya motivasi ibu-ibu dalam belajar dan membaca Al-Qur'an sehingga mempengaruhi semangat menularkannya kepada jama'ah lainnya. Kedua, tidak adanya metode pembelajaran khusus dalam bidang Al-Qur'an yang mampu memotivasi semangat belajar dan membaca Al-Qur'an.

Mengacu pada analisis masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka sangat diperlukan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi ibu-ibu dalam belajar Al-Qur'an. Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan (KBBI). Metode tersebut digunakan dengan tujuan supaya ibu-ibu mampu memudahkan dalam menyerap informasi terkait pembelajaran Al-Qur'an sehingga kemampuan ibu-ibu dalam membaca Al-Qur'an dapat meningkat dengan baik. Metode yang dipilih dan digunakan pada pengabdian ini adalah metode tilawati. Metode tilawati merupakan salah satu metode pembelajaran baca Al-Qur'an melalui pendekatan yang seimbang antara klasikal dan teknik baca simak.

Metode pembelajaran tilawati menetapkan salah satu indikator keberhasilan sebuah pelajaran. Keberhasilan tersebut tentunya dapat dicapai apabila ada kerjasama yang baik antara pendidik dan juga peserta didik. Asas pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tilawati ini adanya keseimbangan antara pembiasaan personal dengan teknik baca simak.

METODE

Metode pengabdian yang dilakukan adalah melalui pendekatan partisipatif yang lebih mengutamakan keterlibatan dan peran aktif yang di dampingi yaitu ibu-ibu jama'ah pengajian musholla Nurul Iman Desa Mekar Sari. Pengenalan metode tilawati pada pengajian musholla Nurul Iman dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2023 pukul 14.00-15.30 WIB bertempat di musholla Nurul Iman. Adapun program yang dilaksanakan dalam kegiatan tersebut antara lain: 1) Pengenalan metode tilawati kepada ibu-ibu jama'ah pengajian musholla Nurul Iman sebagai salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang akan dikenalkan; 2) Pendampingan ketika pembelajaran berlangsung, dapat mengetahui perkembangan setiap ibu-ibu; 3) Evaluasi sebelum dan sesudah dikenalkannya metode tilawati pada pembelajaran Al-Qur'an. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui 3 tahapan yaitu tahap persiapan, tahap rancangan dan tahap pelaksanaan serta evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tahap persiapan dilakukan pada minggu pertama masa pengabdian. Pada tahap ini dilakukan observasi lingkungan dan mencari permasalahan yang akan menjadi fokus pengabdian. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini berupa koordinasi dengan pemerintah desa Mekar Sari dan tokoh agama terkait akan dilaksanakannya pengabdian di Desa Mekar Sari dilanjutkan dengan melakukan perencanaan program kegiatan yang akan dilaksanakan selama masa pengabdian.



Gambar 1. Foto koordinasi dengan tokoh agama desa Mekar Sari

Tahap rancangan dan proses dilakukan ketika program kegiatan sedang berlangsung. Diawali dengan perencanaan waktu dan tempat yang akan menjadi pusat pembelajaran Al-Qur'an, pengenalan metode, pelaksanaan metode serta bimbingan kepada ibu-ibu dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Tahap evaluasi dilakukan pada akhir program kegiatan dimana dilakukan pengujian bacaan Al-Qur'an terhadap ibu-ibu. Faktor yang menjadi tolak ukur keberhasilan pengenalan metode tilawati ini adalah ibu-ibu mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar disertai nada yang indah.



Gambar 2. Dokumentasi Suasana pengenalan metode tilawati pada jama'ah pengajian musholla Nurul Iman

Berdasarkan hasil pengamatan, terdapat perbedaan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan jarak umur. Jarak umur yang diperoleh yaitu antara 25-50 tahun. Kemampuan membaca Al-Qur'an di jarak umur 25-35 tahun berada pada angka 50% dan di jarak umur 36-50 tahun kemampuan membaca Al-Qur'an berada diangka 35%.

Persentase kemampuan tersebut terbukti semakin berumur ibu-ibu akan lebih sulit menerapkan metode tilawati dengan nada rast ini, seperti pepatah mengatakan “belajar diwaktu kecil bagai mengukir di atas batu, sedangkan belajar sesudah besar bagai melukis di atas air”.



Gambar 3. Dokumentasi Suasana penerapan nada rast pada jama'ah pengajian musholla Nurul Iman

Pada akhir pelaksanaan program dilaksanakan pengujian kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode tilawati dengan nada rast. Pengetesan tersebut menjadi tolak ukur keberhasilan pengenalan metode tilawati kepada ibu-ibu selama pembelajaran. Ada sebagian yang sudah mulai mampu memasukkan nada ketika membaca Al-Qur'an, meskipun ada juga sebagian yang belum mampu memasukkan nada saat membaca Al-Qur'an.



Gambar 4. Dokumentasi Evaluasi atau pengetesan bacaan Al-Qur'an menggunakan nada rast

Pembahasan

Program pengabdian yang dilaksanakan di desa Mekar Sari, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Mesuji, Provinsi Lampung mengidentifikasi beberapa masalah yang menjadi fokus pengabdian. Garis besar dari permasalahan tersebut adalah kurangnya motivasi ibu-ibu dalam belajar dan membaca Al-Qur'an serta tidak adanya metode khusus dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Pembelajaran merupakan suatu proses perubahan dalam perilaku sebagai hasil interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidup (Izzan, 2012). Pembelajaran adalah modal awal dalam mengembangkan pendidikan dan ilmu pengetahuan. Tanpa ilmu pengetahuan kita tidak akan sampai kepada Tuhan kita yang mana akal dan pikiran yang kita miliki berasal dari-Nya. Sesuai

dengan tujuan pokok pendidikan Islam yaitu terciptanya manusia yang utuh dengan hati yang seluas-luasnya dan apa yang dilakukan senantiasa merupakan bentuk ibadah kepada Allah SWT (Juwariyah, 2010).

Al-Qur'an menurut bahasa ialah bacaan atau yang dibaca. Al-Qur'an merupakan wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi pedoman bagi manusia dan membacanya merupakan ibadah. Pembelajaran yang dikaitkan dengan Al-Qur'an maka melahirkan pengertian pembelajaran Al-Qur'an yaitu segala ilmu pengetahuan yang bersumber dari Al-Qur'an. Dengan adanya metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan suatu lembaga pendidikan non formal diharapkan mampu menjadi alternatif dalam mempermudah pembelajaran.

Metode pembelajaran yang monoton dan tidak terstruktur menjadi masalah dalam meningkatkan motivasi belajar karena tidak adanya pemicu yang mampu menyentuh perasaan ibu-ibu dalam belajar. Metode pembelajaran yang dipandang mampu meningkatkan motivasi dan minat ibu-ibu dalam belajar dan membaca Al-Qur'an ialah metode tilawati.

Metode tilawati merupakan metode belajar Al-Qur'an dengan pendekatan seimbang antara "pembiasaan melalui klasikal" dan "kebenaran melalui individual" dengan teknik baca simak secara seimbang. Disusun oleh 4 orang aktivis Guru Al-Qur'an dan penggerak TKA dan TPA yang ada di Jawa Timur pada tahun 1990. Diantara nama para pendiri metode tilawati ialah KH. Masrur Masyhud, S.Ag, KH. Thohir Al-Aly, M.Ag, KH. Drs. H. Sadzili dan Drs. H. Ali Muaffa (Hasan, 2010). Keempat penyusun tersebut memiliki kesamaan visi yaitu memperjuangkan supaya Al-Qur'an menjadi bacaan utama dan rujukan dalam kehidupan manusia.

SIMPULAN

Kurangnya motivasi dan semangat belajar ibu-ibu jama'ah pengajian musholla Nurul Iman mempengaruhi kualitas pendidikan dan keagamaan seorang ibu yang sejatinya menjadi madrasah pertama untuk anaknya. Sebagaimana hasil observasi di awal masa pengabdian, kemampuan baca Al-Qur'an ibu-ibu jama'ah pengajian musholla Nurul Iman masih sangat kurang.

Menjawab masalah tersebut, selama masa pengabdian dikenalkan metode baru yang menjadi pembelajaran utama ibu-ibu pengajian musholla Nurul Iman terutama pembelajaran mengenai baca Al-Qur'an. Metode yang dipilih untuk menjawab permasalahan tersebut ialah metode tilawati. Dengan metode tersebut diharapkan mampu membangkitkan motivasi ibu-ibu dalam belajar dan meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an.

Setelah pembelajaran metode tilawati ini dikenalkan, minat dan baca Al-Qur'an ibu-ibu pengajian musholla Nurul Iman menjadi meningkat meskipun tidak signifikan. Tolak ukur peningkatan tersebut di nilai dari cara ibu-ibu membaca Al-Qur'an dan menggunakan nada rast ketika membaca Al-Qur'an. Sesuai dengan tujuan dari pengabdian tersebut, diharapkan peningkatan motivasi dan kemampuan baca Al-Qur'an ibu-ibu pengajian musholla Nurul Iman dapat terus berlanjut hingga masa yang akan datang. Sehingga diharapkan mampu melahirkan generasi-generasi yang berjiwa Qur'ani.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi baik dari dosen pembimbing dan teman- teman. Tidak lupa kami ucapkan terimakasih kepada almamater kami yaitu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrohim, Hasan. Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2010.

Ahmad, Izzan. Tasfsir Pendidikan Studi Ayat-Ayat Berdimensi Pendidikan. Banten: Pustaka Aufa, 2012.

Juwariyah. Dasar-Dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an. Yogyakarta: Teras, 2010.

LP2M. Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata KKN. Bandar Lampung UIN Raden Intan Lampung, 2023.

Sadzili, Hasan. Tilawati 1 Metoded Praktis Cepat Lancar Belajar Membaca Al-Qur'an untuk TK/TPA Al-Qur'an. Surabaya: Pesantren Nurul Falah, 2009.

Sartika, Y. 2020. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, dilihat 24 Agustus 2023, Core.Ac.Uk. <https://core.ac.uk/download/pdf/295326217.pdf>